

## PENINGKATAN PENERJEMAHAN TEKS ARAB DENGAN SISTEM DIGITAL DI ERA COVID-19

**Doni Septi<sup>1</sup>, Farikh Marzuki Ammar<sup>2</sup>, Khizanatul Hikmah<sup>3</sup>, Arini Daeng Pasau<sup>4</sup>, Shafira Mumtaz<sup>5</sup>, Atika Rahmawati<sup>6</sup>**

<sup>12345</sup> **Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

donisepti79@gmail.com<sup>1</sup>, farikhmarzuki@gmail.com<sup>2</sup>, khizanatul.hikmah@umsida.ac.id<sup>3</sup>,  
arydpasau@gmail.com<sup>4</sup>, shafiramumtaz@gmail.com<sup>5</sup>, atikarahmawati2901@gmail.com<sup>6</sup>

### ABSTRAK

Pondok Pesantren Al-Fattah Buduran Sidoarjo ini memiliki sebuah visi membantu pemerintah dalam penyelenggaraan Pendidikan Formal. Selain kegiatan formal disekolah para santri juga mengikuti berbagai macam kegiatan untuk menunjang kemampuan mereka dalam penguasaan ilmu agama dan bahasa Asing (Arab dan Inggris) termasuk penterjemahan. Lembaga Pendidikan Al-fattah mempunyai rencana menciptakan lingkungan keseharian dengan berbahasa Arab dan bahasa Inggris. Namun ternyata belum tercipta secara maksimal disebabkan mengalami beberapa kendala diantaranya (1) Kurangnya tenaga pendidik dalam bidang kebahasaan terutama dalam skill tarjamah teks Arab ke Indonesia atau sebaliknya, (2) Waktu pembelajaran bahasa Arab yang kurang efektif dan maksimal, terlebih dalam teori dan praktik menerjemahkan teks Arab ke Indonesia atau sebaliknya. (3) Kurangnya penguasaan kosakata dan skill bahasa Arab anak-anak. Oleh karenanya, tim abdimas memberikan solusi kepada mitra dengan memberikan pelatihan, bimbingan serta pendampingan yang dilakukan selama 4 kali terhadap para siswa al-Fattah dan didapati adanya peningkatan skill dalam menterjemahkan bahasa Arab yang terlihat dari hasil post tes untuk siswa putra menunjukkan adanya peningkatan sebesar 23,07% dengan nilai tertinggi 80, dan nilai terendah 65 dan siswa putri sebesar 41, 66% dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Disisi lain, penyusunan modul tarjamah bahasa Arab terkait teori dan aplikatif seni menterjemahkan teks berbahasa Arab.

**Kata kunci:** Penerjemahan, Teks Arab, Sistem Digital.

### PENDAHULUAN

Pondok Pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan mempunyai tujuan yang dirumuskan dengan jelas sebagai acuan program-program pendidikan yang diselenggarakannya. Profesor Mastuhu menjelaskan bahwa tujuan utama pesantren adalah untuk mencapai hikmah atau *wisdom* (kebijaksanaan) berdasarkan pada ajaran Islam yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang arti kehidupan serta realisasi dari peran-peran dan tanggung jawab sosial. Setiap santri diharapkan menjadi orang yang bijaksana dalam menyikapi kehidupan ini. Santri bisa dikatakan bijaksana manakala sudah melengkapi persyaratan menjadi seorang yang *'alim* (menguasai ilmu, cendekiawan), *shalih* (baik, patut, lurus, berguna, serta cocok), dan *nasyir al-'ilm* (penyebar ilmu dan ajaran agama). Secara spesifik, beberapa pondok pesantren merumuskan beragam tujuan pendidikannya

kedalam tiga kelompok; yaitu pembentukan akhlak/kepribadian, penguatan kompetensi santri, dan penyebaran ilmu.

Salah Satu Pondok Pesantren yang berada di daerah Sidoarjo adalah Pondok Pesantren Al-Fattah yang terletak di Dusun Gesing Desa Banjasari Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Pondok ini didirikan oleh KH. Ahmad Subroto pada tahun 1986. Pada tahun 1986 pondok Pesantren Al-Fattah belum menjadi Yayasan tapi aktivitas pondok sudah dimulai dengan pengajaran terbatas pada bidang agama saja. Pada awal berdirinya pondok ini dinamakan pondok Gesing karena berada di Dusun Gesing. Kemudian pada tahun yang sama terbentuklah Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah. Sejak berdirinya pondok pesantren telah mengalami dua masa kepemimpinan. Yang pertama dibawah kepemimpinan KH. Ahmad Subroto semenjak 1986-2000. Dan dilanjutkan oleh anak pertama beliau yang bernama Ustadz Ainun Rofiq sampai sekarang.

Keberadaan pondok Pesantren Al-fattah tidak hanya dirasakan oleh para santri, akan

tetapi juga oleh masyarakat sekitar Hal ini terlihat dengan banyaknya jumlah jama'ah yang datang untuk menunaikan shalat berjamaah di masjid pondok pesantren al-Fattah dan ramainya peserta kajian yang hadir dari penduduk sekitar pondok. Selain itu untuk lebih memberikan kontribusi nyata pondok mengadakan program dakwah lapangan yang diikuti oleh siswa kelas XI SMA dengan mengirim mereka sebagai khotib Jum'at di masjid-masjid sekitar pondok al-Fattah dan penceramah dibulan Ramadhan.

Pondok Pesantren Al-Fattah ini memiliki sebuah visi membantu pemerintah dalam penyelenggaraan Pendidikan Formal. Untuk itu Pondok Pesantren Al-Fattah membangun SMP, SMA dan MADIN. Selain kegiatan formal disekolah para santri juga mengikuti berbagai macam kegiatan untuk menunjang kemampuan mereka dalam penguasaan ilmu agama dan bahasa Asing (Arab dan Inggris). Lembaga Pendidikan Al-Fattah mempunyai rencana menciptakan lingkungan keseharian dengan berbahasa Arab dan bahasa Inggris. Namun pada praktiknya, program tersebut belum terlaksana secara maksimal dan baik sehingga dari sinilah mengalami beberapa kendala diantaranya: (1) Kurangnya SDM atau tenaga pendidik dalam bidang kebahasaan terutama dalam skill tarjamah teks Arab ke Indonesia atau sebaliknya, sehingga ditemukan beberapa santri yang mengalami kesulitan dalam menterjemahkan teks arab. (2) Waktu pembelajaran bahasa Arab yang kurang efektif dan maksimal dikarenakan terbatasnya SDM, terlebih dalam teori dan praktik menterjemahkan teks Arab ke Indonesia atau sebaliknya. (3) Kurangnya penguasaan kosakata dan skill bahasa Asing anak-anak terutama dalam bahasa Arab, sehingga menyebabkan kesulitan dalam melakukan penerjemahan.

Berangkat dari beberapa hambatan diatas, maka tim abdimas berusaha memberikan solusi kepada mitra (Pondok Pesantren Al-Fattah) dengan memberikan pendampingan dan pelatihan berbahasa Arab, meningkatkan penguasaan kosakata dan skill penterjemahan dengan konsep belajar bersama dan menyenangkan. Dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan santri dalam memahami teks Arab dan menterjemahkannya ke dalam bahasa

Indonesia sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat ini kami beri judul “**Pelatihan Penerjemahan Teks Arab Di Masa Pandemi Menggunakan Sistem Digital Di Pondok Pesantren Al-Fattah, Banjarsari Buduran Sidoarjo**”.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan bimbingan dalam menterjemahkan teks Arab menggunakan system digital yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Ceramah  
Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi terkait teori-teori dalam menterjemahkan teks Arab yang akan dikuasai siswa pondok pesantren al-Fattah.
2. Drill (Latihan)
  - a. Memperbanyak latihan penguasaan kosakata sebagai modal utama dalam menterjemahkan teks bahasa Arab juga diberikan latihan-latihan berupa teks bahasa Arab sederhana untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia agar para siswa pondok pesantren al-Fattah terbiasa dan memahami teks atau literature berbahasa Arab.
  - b. Memberikan pelatihan dengan system digital ysng dilakukan diruang computer pondok pesantren al-Fattah.

Secara garis besar langkah-langkah pelaksanaan seperti digambarkan pada Tabel berikut:

Tabel 1: Keterkaitan antara Masalah Mitra dengan Solusi Pemecahan

<b>Permasalahan Pokok yang Dipecahkan</b>	<b>Akar Permasalahan</b>	<b>Pendekatan Pemecahan Masalah (Solusi)</b>
Kurangnya SDM dalam bidang kebahasaan terutama dalam skill tarjamah teks	Kurangnya SDM dalam bidang penerjenahan bahasa Arab	Penyusunan Modul Tarjamah bahasa Arab untuk mempermudah dalam

Permasalahan Pokok yang Dipecahkan	Akar Permasalahan	Pendekatan Pemecahan Masalah (Solusi)
Arab ke Indonesia atau sebaliknya, sehingga ditemukan beberapa santri mengalami kesulitan dalam memahami dan menterjemahkan teks arab.		memahami teori tarjamah serta metode dalam menterjemahkan ahasa Arab.
Waktu pembelajaran bahasa Arab yang kurang efektif dan maksimal dikarenakan terbatasnya SDM, terlebih dalam teori dan praktik menterjemahkan teks Arab ke Indonesia atau sebaliknya	Pengaturan waktu dalam pembelajaran bahasa kurang efisien dan optimal	Mengoptimalkan kembali waktu pembelajaran bahasa pada program ekstra agar anak-anak dapat menguasai kosakata dan skill menterjemahkan bahasa Arab dengan maksimal
Kurangnya penguasaan kosakata dan skill bahasa Arab, sehingga menyebabkan kesulitan dalam melakukan penerjemahan	Kurangnya kemampuan menterjemahkan bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Fattah	Melakukan pelatihan, bimbingan dan pendampingan dalam menterjemahkan teks-teks bahasa Arab.

Permasalahan Pokok yang Dipecahkan	Akar Permasalahan	Pendekatan Pemecahan Masalah (Solusi)
n.		

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

### 1. Sosialisasi dan Pelaksanaan Pre-test

Tahap awal kami tim abdimas UMSIDA melakukan komunikasi awal dengan kepala sekolah SMA al-Fattah yaitu bapak Ridwan, S.Pd.I. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi terkait program abdimas yang kami laksanakan kurang lebih dalam jangka waktu 4 bulan. Sosialisasi ini dilakukan pada hari kamis, 26 November 2020 dan dihadiri oleh guru-guru al-Fattah. Kegiatan ini berjalan lancar dan baik serta dihadiri kurang lebih 25 guru. Setelah sosialisasi ini dilakukan, maka tim abdimas melakukan pre-test terhadap para siswa al-Fattah untuk mengetahui skill atau kemampuan mereka dalam bidang penerjemahan bahasa Arab.

### 2. Pelatihan Penerjemahan Bahasa Arab

Sebagai bentuk upaya dan solusi dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi para siswa al-Fattah. Maka, tim abdimas melakukan pelatihan, bimbingan serta pendampingan secara intensive sebagai berikut:

- a. Pelatihan pertama kami lakukan pada tanggal 23 Januari 2021 dengan dihadiri 18 siswa (Putra) dan dilaksanakan dalam 2 sesi. Dalam pelatihan awal ini untuk menumbuhkan kecintaan terkait bahasa Arab, maka tim abdimas memberikan motivasi-motivasi untuk membangun *mindset* mempelajari bahasa Arab dan menterjemahkan bahasa Arab adalah merupakan hal yang mudah dan menyenangkan. Pada sesi pertama pelaksanaan pelatihan awal ini dilaksanakan mulai pukul. 09.00-11.00, tim abdimas memberikan teori-teori yang berkaitan dengan penerjemahan bahasa Arab agar

mereka memahami secara betul cara dan metode dalam penerjemahan yang baik dan benar. Setelah break sholat dhuhur, maka dilanjutkan dengan sesi kedua, yaitu pelatihan dalam menterjemahkan teks bahasa Arab secara sederhana. Terlihat antusias dan semangat mereka dalam menterjemahkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dilontarkan kepada tim abdimas.

- b. Pelatihan kedua dilakukan pada tanggal 24 Januari 2021 dengan dihadiri 18 siswa (Putri) yang berlangsung dengan 2 tahapan. Tahap pertama, kami tim abdimas memberikan teori-teori penerjemahan yang baik dan benar serta hal apa saja yang perlu diperjatkan dalam seni menterjemahkan bahasa Arab. Tujuan dari pelatihan ini memberikan wacana dan konsep awal sebelum menterjemahkan teks-teks berbahasa Arab. Tahap awal pelatihan kedua ini dilaksanakan mulai pukul. 09.00 – 11.00. Kemudian dilanjutkan badha dhuhur dengan memberikan latihan-latihan pemanasan atau latihan awal sebagai bentuk penerapan dari teori-teori dalam penerjemahan yang telah diberikan di sesi pertama. Sesi kedua ini berlangsung kurang lebih satu jam setengah. Tidak jauh berbeda respon yang diberikan siswa (putri) dalam pelatihan ini, mereka terlihat semangat dalam menterjemahkan teks-teks berbahasa Arab dan juga mengajukan beberapa pertanyaan terkait menterjemahkan bahasa Arab kepada tim abdimas.
- c. Pelatihan kedua, diberikan pada minggu berikutnya yaitu pada tanggal 30 Januari 2021 untuk siswa putra, dan tanggal 31 Januari 2021 untuk siswa (Putri). Pada pelatihan kedua ini diberikan pelatihan-pelatihan dengan system digital yang berlangsung di ruangan computer al-Fattah. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 2 jam. Konsep pelatihan menterjemahkan teks Arab dengan digital system ini mereka akan lebih

mudah menterjemahkan dengan transformasi digital yang akan melahirkan system yang baik dengan memperhatikan efisiensi biaya, produktivitas dan lain sebagainya. Namun, tetap dalam hal ini ketika para sisw abelajar dan berlatih untuk menterjemahkan teks Arab masih ada beberapa koreksi dan perbaikan sebagai bentuk penyempurnaan mereka dalam menterjemahkan teks-teks berbahasa Arab.

- d. Pelatihan ketiga dilaksanakan dengan 2 tahapan. Tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2021 untuk siswa putra. Dan tanggal 07 Februari untuk putri. Peatihan ketiga ini dilaksanakan dengan konsep yang sama dengan pelatihan kedua. Agar para siswa baik putra maupun putri terbiasa dan terlatih dalam menterjemahkan teks-teks berbahasa Arab dengan system digital.



**Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Penerjemahan Bahasa Arab secara luring**  
 Sumber: diolah dari dokumentasi hasil pengabdian

### 3. Pelaksanaan Post test

Setelah melalui rangkaian kegiatan yang dimulai dengan menjalin komunikasi dengan kepala sekolah SMA al-Fattah, dilanjutkan dengan sosialisasi program PKM-Unggulan prodi dan pelatihan, bimbingan serta pendampingan yang dilaksanakan secara intensive setiap minggunya selama 3 kali pertemuan. Maka kegiatan abdimas berikutnya, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan adanya peningkatan skill para siswa dalam menterjemahkan bahasa Arab, maka tim

abdimas melakukan post test dengan memberikan *assesment* yang telah disusun oleh tim abdimas. Hasil post test secara keseluruhan baik siswa putra maupun putri mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hasil post test untuk siswa putra menunjukkan adanya peningkatan sebesar 23,07% dengan nilai tertinggi 80, dan nilai terendah 65. Sedangkan untuk siswa putri mengalami kenaikan sebesar 41, 66% dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60.



**Gambar 2. Pelaksanaan Post test Sumber: diolah dari dokumentasi hasil pengabdian**

## SIMPULAN

Simpulan dari pengabdian yang kami lakukan adalah:

Proses pelaksanaan pengabdian ini diantaranya menyelenggarakan pelatihan, bimbingan serta pendampingan dari tim abdimas umsida yang dilakukan selama 4 kali terhadap para siswa al-Fattah, buduran, sidorjo, didapati bahwa adanya peningkatan skill dalam menterjemahkan bahasa Arab. Hal ini terlihat dari hasil post tes yang menunjukkan secara keseluruhan baik siswa putra maupun putri

mengalami peningkatan. Hasil post test untuk siswa putra menunjukkan adanya peningkatan sebesar 23,07% dengan nilai tertinggi 80, dan nilai terendah 65. Sedangkan untuk siswa putri mengalami kenaikan sebesar 41, 66% dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60.

Selain itu, berupa penyusunan modul tarjamah bahasa Arab dapat dijadikan dasar asatidz dan juga siswa dalam mempelajari dan mendalami teori dan aplikatif seni menterjemahkan teks-tes berbahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Widyamartaya. (2008). Seni Menterjemahan. Cet. XIV; Yogyakarta: Kanisius.
- Al Farisi, M.Z. (2014). Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Burdah, Ibnu. (2004). Menjadi Penerjemah Wawasan Dan Metode Menerjemah Teks Arab. Yogya: Tiara Wacana
- Hoed, Benny Hoedoro. (2006). Penerjemahan dan Kebudayaan. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Kardimin. (2013). Pintar Menerjemahkan Wawasan Teoritik dan Praktek. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Machali, Rochayah. (2000). Pedoman Bagi Penerjemah. Jakarta: PT Grasindo.
- Munip, Abdul. (2009) .Strategi dan Kiat Menerjemahkan teks Bahasa Arab Kedalam Bahasa Indonesia. Jogyakarta: Teras.
- Syihabuddin. (2005). Penerjemahan Arab-Indonesia; Teori dan Praktek. Cet. I; Bandung: Humaniora.